

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR**  
**JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, Juni 2025**

**Komang Sumi Suartana**

**Gambaran Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Pencari Informasi Obat  
pada Masyarakat di Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2025**

**Xviii+ 76 halaman, 8 tabel, 11 gambar, 11 lampiran**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi internet telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi, termasuk dalam bidang kesehatan. Indonesia memiliki pengguna internet mencapai 221,5 juta jiwa pada tahun 2024, dengan Provinsi Lampung menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan internet, termasuk untuk pencarian informasi obat. Namun, informasi kesehatan di media sosial seringkali tidak terjamin keakuratannya, sehingga berpotensi menimbulkan risiko kesehatan jika tidak disaring dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan media sosial sebagai sumber informasi obat di Kota Bandar Lampung, serta faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam mencari informasi kesehatan secara digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan media sosial sebagai sumber informasi obat di Kota Bandar Lampung, serta faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam mencari informasi kesehatan secara digital. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 105 responden di Kota Bandar Lampung. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara statistik untuk melihat distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna media sosial untuk mencari informasi obat adalah perempuan (58,1%) berusia 26–45 tahun (45,7%), dengan tingkat pendidikan SMA (64,8%). Google menjadi platform paling banyak digunakan (32%), diikuti oleh YouTube (15%) dan situs kesehatan (24%). Gejala yang paling sering dicari adalah demam (30%), dan obat sintetis lebih banyak dicari (58%) dibandingkan obat tradisional. Sebagian besar responden mempercayai informasi obat dari media sosial (58,1%), dengan alasan utama kepraktisan (56%).

Kata kunci : Media sosial, Informasi obat, Kesehatan digital.

Daftar Bacaan : 30 (2007-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH  
TANJUNGKARANG  
DEPARTMENT OF PHARMACY  
Final Project Report, Juni 2025**

**Komang Sumi Suartana**

***Overview of the Use of Social Media as a Medicine Information Search Tool in the Public of Bandar Lampung City in 2025***

***Xviii + 76pages, 8 tables, 11 figures, 11 attachment***

**ABSTRACT**

*The advancements in internet technology have changed the way people access information, including in the health sector. Indonesia has 221.5 million internet users by 2024, with Lampung Province showing a significant increase in internet usage, including for drug information search. However, health information on social media is often not guaranteed to be accurate, potentially posing health risks if not filtered properly. This study aims to identify patterns of social media use as a source of drug information in Bandar Lampung City, as well as factors that influence people's preferences in seeking digital health information.*

*This study aims to identify patterns of social media use as a source of medicine information in Bandar Lampung City, as well as factors that influence people's preferences in seeking digital health information. Using a quantitative descriptive method with a survey approach to 105 respondents in Bandar Lampung City. Data were collected through questionnaires and analyzed statistically to see the frequency distribution. The results showed that the majority of social media users to search for drug information were female (58.1%) aged 26-45 years (45.7%), with a high school education level (64.8%). Google was the most used platform (32%), followed by YouTube (15%) and health websites (24%). The most commonly sought symptom was fever (30%), and synthetic medicine was sought more often (58%) than traditional medicine. Most respondents trusted medicine information from social media (58.1%), with the main reason being practicality (56%).*

**Keywords : Social media, Medication information, Digital health**

**Literature list : 30 (2007-2024)**